

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
INTISARI .....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Pupuk .....	6
2.1.1 Pengertian pupuk .....	6
2.1.2 Jenis-jenis pupuk .....	7
2.1.3 Pupuk N-P-K .....	7
2.1.4 Pupuk Kandang .....	10
2.2 Pemupukan .....	12
2.2.1 Faktor- faktor yang mempengaruhi pemupukan .....	12
2.3 Gamal .....	13
2.3.1 Penyebaran dan habitat .....	14

2.3.2 Kegunaan Gamal .....	14
2.3.3 Deskripsi Botanis .....	15
2.3.4 Penelitian Tentang Gamal.....	16
2.5 Bintil akar .....	16
2.4.1 Deskripsi Bintil Akar .....	16
2.4.2 Bakteri Rhizobium .....	16
2.4.3 Faktor-faktor pembentukan bintil akar .....	16
2.4.4 pembentukan bintil akar .....	19
2.5 Pertumbuhan dan faktor yang mempengaruhi .....	19
2.5.1 parameter pertumbuhan.....	23
2.4 Tanah Regosol .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
3.1.1 Lokasi Penelitian .....	26
3.1.2 Waktu Penelitian .....	26
3.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	26
3.2.1 Alat Penelitian .....	26
3.2.2 Bahan Penelitian .....	27
3.3 Cara Kerja Penelitian .....	27
3.3.1 Prosedur Penyapihan .....	28
3.3.2 Prosedur pengacakan sampel .....	29
3.3.3. Prosedur pemupukan .....	30
3.3.4 prosedur pengukuran tinggi dan diameter .....	31
3.3.5 Prosedur pengamatan bintil .....	31
3.3.6 Prosedur pengamatan biomassa .....	31
3.4 Analisis Data .....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	33
4.1 Pertumbuhan Tinggi .....	33
4.2 Pertumbuhan Diameter .....	40
4.1.1 Pertumbuhan Biomassa .....	46
4.1.2 Pertumbuhan Bintil akar .....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	59
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN .....	68

## DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Analisis Varian tinggi Semai <i>G. sepium</i> umur 3,5 bulan dari tiga provenans dan dipupuk dengan N,P dan K dosis 0g , 0,7 g, 1,4 g dan 2,1g .....	33
4.2 Uji DMRT tinggi semai <i>G. sepium</i> berdasarkan perbedaan provenan .....	34
4.3 Analisis Varian diameter Semai <i>G. sepium</i> umur 3,5 bulan dari tiga provenans dan dipupuk dengan N,P dan K dosis 0g , 0,7 g, 1,4 g dan 2,1g .....	40
4.4 Uji DMRT diameter semai <i>G. sepium</i> berdasarkan perbedaan provenan .....	41
4.5 Analisis Varian Biomassa Semai <i>G. sepium</i> umur 3,5 bulan dari tiga provenans dan dipupuk dengan N,P dan K dosis 0g , 0,7 g, 1,4 g dan 2,1g .....	46
4.6 Uji DMRT biomassa semai <i>G. sepium</i> berdasarkan perbedaan provenan .....	47
4.7 Analisis Varian bintil akar Semai <i>G. sepium</i> umur 3,5 bulan dari tiga provenans dan dipupuk dengan N,P dan K dosis 0g , 0,7 g, 1,4 g dan 2,1g .....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Desain rancangan pengacakan semai .....	28
4.1 Grafik penambahan tinggi semai <i>G. sepium</i> pada provenans a). Lokal b). Nikaragua dan c). Guatemala dengan berbagai jenis dan	35
4.2 Grafik pertumbuhan tinggi semai semai gamal berdasarkan provenans pada umur 3,5 bulan .....	39
4.3 Grafik penambahan diameter semai <i>G. sepium</i> pada provenans a). Lokal b). Nikaragua dan c). Guatemala dengan berbagai jenis dan dosis pupuk sampai berumur 3,5 bulan .....	42
4.4 Grafik penambahan diameter semai semai gamal berdasarkan provenans pada umur 3,5 bulan .....	45
4.5 Grafik pertmbahan biomassa semai <i>G. sepium</i> pada provenans a). Lokal b). Nikaragua dan c). Guatemala dengan berbagai jenis dan dosis pupuk sampai berumur 3,5 bulan .....	48
4.6 Grafik rerata biomassa semai semai gamal berdasarkan provenans pada umur 3,5 bulan .....	51
4.7 Grafik jumlah bintil akar semai <i>G. sepium</i> pada provenans a). Lokal b). Nikaragua dan c). Guatemala dengan berbagai jenis dan dosis pupuk berumur 3,5 bulan .....	54
4.11 Grafik rerata jumlah bintil akar semai gamal berdasarkan provenans pada umur 3,5 bulan .....	57